

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan**

Dalam penelitian “Kajian Perilaku Ramah Lingkungan Siswa di Sekolah”, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007).

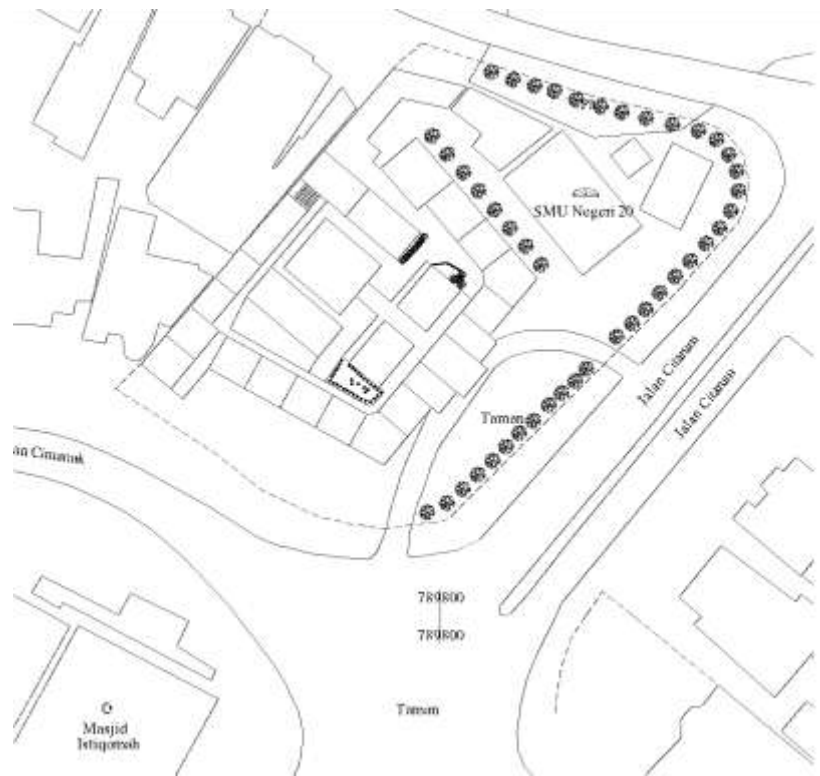
Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah. Objek yang diteliti dalam pendekatan kualitatif merupakan perilaku siswa selama melakukan aktifitasnya di sekolah. Peneliti melaksanakan pengamatan perilaku dengan cara observasi langsung menggunakan acuan lembar observasi, wawancara dengan pihak sekolah, dan jejak fisik berupa foto.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

##### **a. Tempat**

Lokasi penelitian tentang “Kajian Perilaku Ramah Lingkungan Siswa di Sekolah” dilakukan pada sekolah menengah (SMA) yang memperoleh penghargaan Adiwiyata di Kota Bandung. Pengambilan tempat pada sekolah dengan penghargaan Adiwiyata karena penghargaan Adiwiyata merupakan penghargaan tertinggi dalam lingkungan hidup dan mewujudkan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Sehingga lokasi penelitian yang diteliti adalah SMA Negeri 20 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Citarum No. 23, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115, dengan perolehan Adiwiyata tingkat Bandung pada tahun 2013 dan dengan penghargaan sebagai sekolah dengan taman dan

toilet ramah lingkungan yang diresmikan oleh Walikota Bandung pada tahun 2016.



*Gambar 3. 1 SMAN 20 Kota Bandung Jl. Citarum No. 23, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung  
Sumber: dokumentasi pribadi*

#### **a. Waktu**

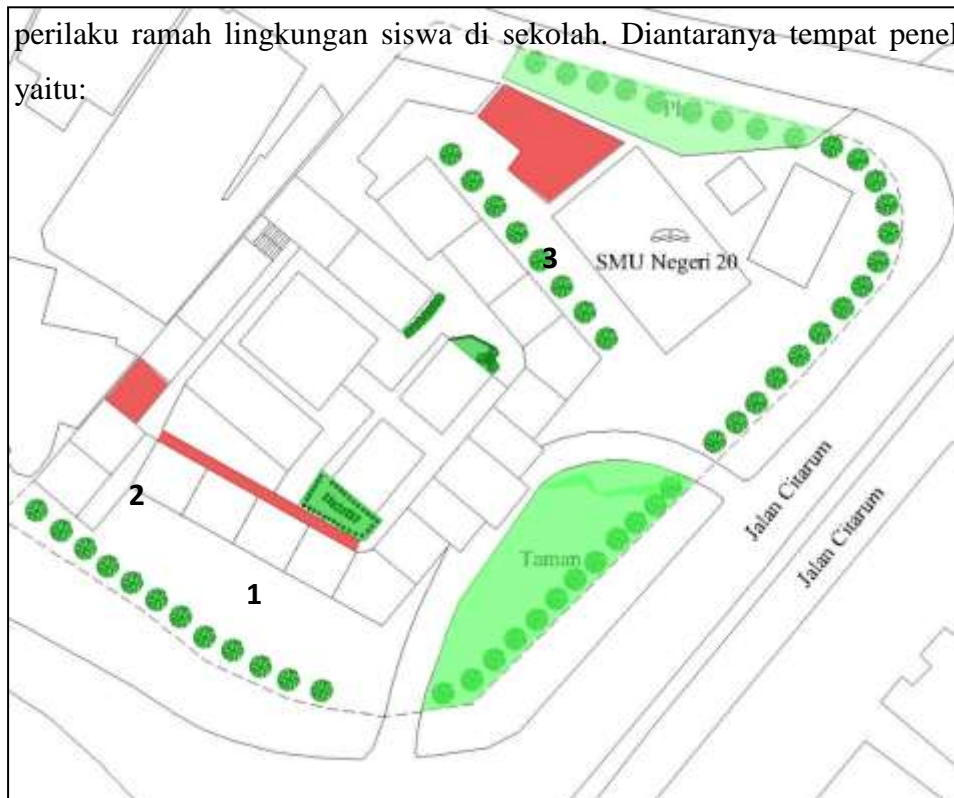
Pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua minggu dengan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) efektif sekolah yaitu lima hari dari hari Senin sampai Jumat. Penelitian dilaksanakan dimulai pada Senin, 12 Juni 2017 sampai dengan 16 Juni 2017 selanjutnya pada Senin, 17 Juli 2017 sampai dengan 21 Juli 2017. Penelitian dilakukan secara bergantian pada setiap titik lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan siswa.

### **3.3 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian perilaku ramah lingkungan siswa di lingkungan sekolah Adiwiyata, SMAN 20 Kota Bandung, yaitu perilaku pengelolaan sampah, perilaku

pemanfaatan dan pengelolaan air, perilaku penggunaan dan penghematan energi, dan perilaku pemeliharaan tanaman. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data observasi partisipatif pasif yaitu peneliti berada di lokasi penelitian dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan siswa dalam berperilaku ramah lingkungan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan kegiatan siswa sehari-harinya. Untuk melengkapi informasi sehingga mendapatkan hasil yang komprehensif, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah yaitu guru dan karyawan.

Peneliti mengambil beberapa sampel tempat yang sering digunakan siswa dalam beraktifitas sehari-hari sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah. Diantaranya tempat penelitian yaitu:



*Gambar 3. 2 Lokasi penelitian  
Sumber: dokumentasi pribadi*

Keterangan: ■ Lokasi Penelitian ■ Ruang Terbuka Hijau

### 1. Lorong kelas XII

Lorong ini berlokasi di selatan sekolah yang menjadi tempat banyak siswa berlalu-lalang saat selesai kegiatan pembelajaran. Pemilihan lorong kelas XII karena lokasi ini menjadi salah satu akses untuk keluar menuju gerbang sekolah serta terdapat beberapa tempat untuk duduk-duduk. Beberapa sarana pendukung untuk berperilaku ramah lingkungan juga banyak ditemukan di lokasi, yaitu tempat sampah dan wastafel yang ada di masing-masing luar kelas.

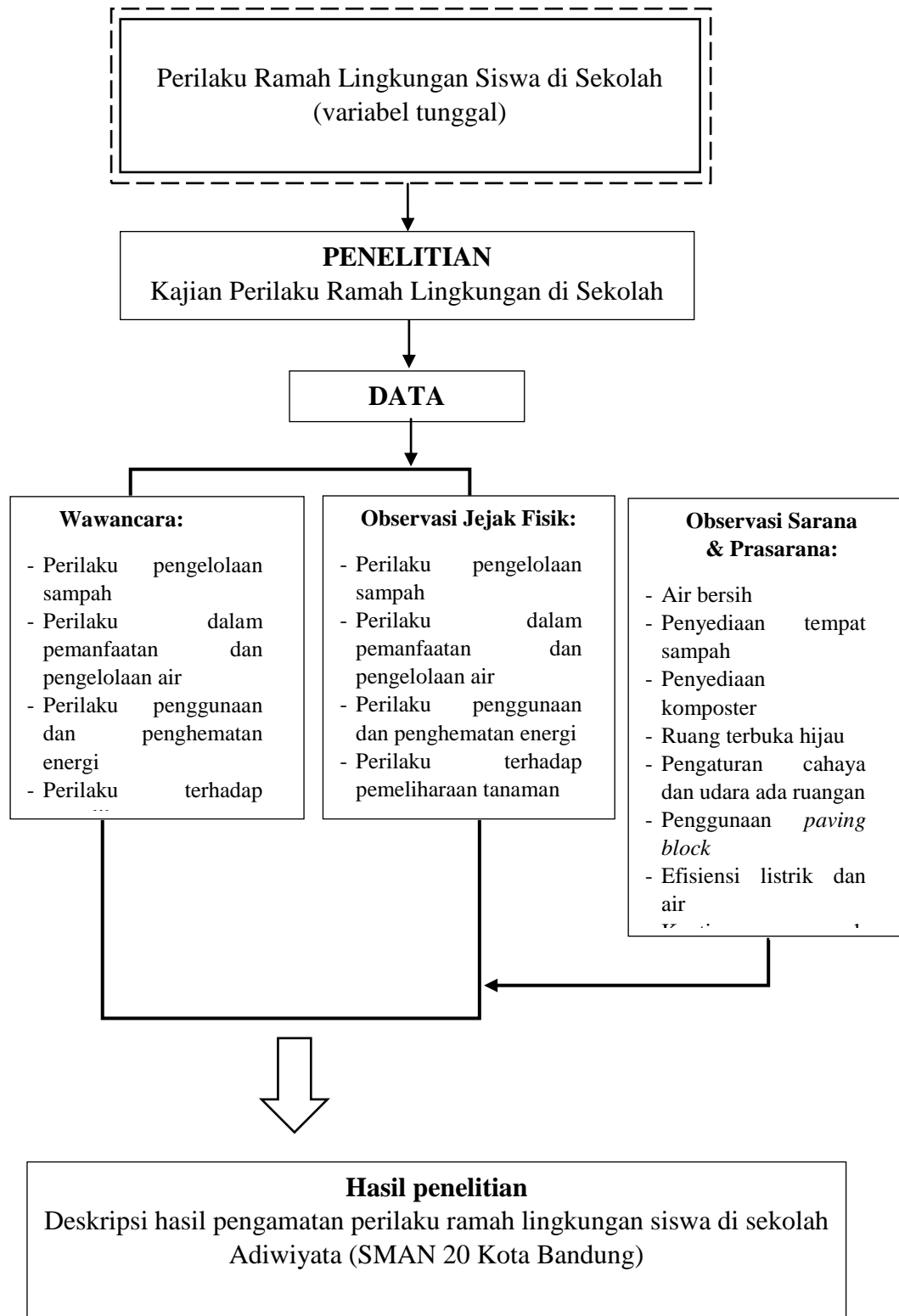
### 2. Toilet wanita

Toilet ini menjadi salah satu fasilitas sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa di sekitarnya. Berlokasi tidak jauh dari lorong kelas XII, toilet ini yang sering dipakai oleh banyak siswa wanita karena itu peneliti mengambil lokasi ini menjadi tempat observasi.

### 3. Kantin

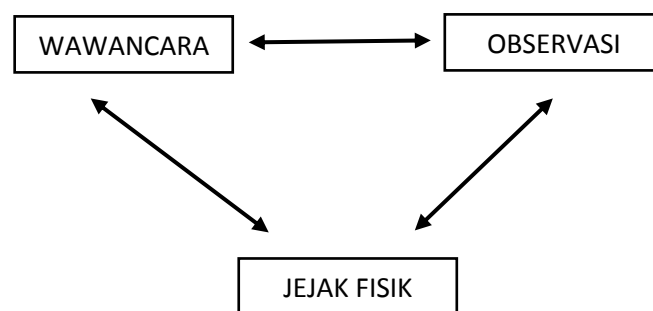
Kantin menjadi salah satu tempat yang kunjungi siswa pada saat jam istirahat. Beberapa macam makanan dan minuman dijual disediakan penjual. Lokasi ini menjadi salah satu penyumbang sampah di sekolah. Sehingga peneliti ingin mengamati perilaku siswa di lokasi kantin.

### 3.4 Variabel



### 3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen

Pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian “Kajian Perilaku Ramah Lingkungan Siswa di Sekolah” menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah menggabungkan beberapa dari teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi, wawancara, dan jejak fisik sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.



Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data  
Sumber: (Sugiyono, 2007)

#### a. Lembar Observasi

Penggunaan lembar observasi yaitu peneliti membuat acuan pengamatan dalam bentuk kolom pernyataan dan kolom *checklist* yang dilakukan peneliti dalam mengamati objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perilaku nyata yang dilakukan siswa selama penelitian berlangsung. Observasi ini adalah observasi partisipatif menggunakan partisipasi pasif yaitu peneliti datang pada tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sehingga, peneliti mendapat hasil yang lebih lengkap mengenai perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah dengan melakukan triangulasi data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan terdiri dari satu variabel yang dijabarkan melalui pernyataan. Butir-butir pernyataan dalam lembar observasi bertujuan untuk mengungkapkan variabel yang

di teliti yaitu mengetahui perilaku pengelolaan sampah/limbah, perilaku terhadap pemanfaatan dan pengelohan air, perilaku penggunaan dan penghematan listrik, dan perilaku pemeliharaan tanaman.

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian mengacu pada perilaku ramah lingkungan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah. Pada setiap aspek perilaku yang ada pada kisi-kisi terdapat indikator yang berbeda dimana setiap indikator menjadi item pernyataan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan diadaptasi dan dikembangkan dari (Kaiser, et al., 2003) dan disesuaikan dengan penerapan Adiwiyata yang diterapkan di sekolah.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perilaku Siswa  
Sumber: Pribadi

| Aspek   | Indikator                                  | Pernyataan  | ✓ |
|---|--|---|---|
| Perilaku pengelolaan sampah                       | Cara membuang sampah                       | Piket kebersihan kelas  |   |
|   |  | Jumat bersih  |   |
|   |  | Memilah sampah saat membuangnya   |   |
|   | Cara memilah sampah                        | Memisahkan sampah organik dan anorganik   |   |
|   |  | Memisahkan sampah daun-daunan   |   |
|   | <i>Reuse, reduce, recycle</i>              | Menggunakan kembali sampah yang masih layak digunakan   |   |
|   |  | Mengurangi belanja makanan di kantin menggunakan kantong plastik                                  |   |
|   |  | Membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah   |   |
|   |  | Makan dan minum dengan menggunakan tempat yang disediakan di kantin                               |   |
|   | Penggunaan barang yang menghasilkan sampah | Membeli makanan dan minuman dengan cara dikemas menggunakan plastik                               |   |
| Membuang sampah pada tempatnya                    |  |   |   |
| Perilaku terhadap pemanfaatan dan pengelolaan air | Penggunaan air pada toilet                 | Tidak membiarkan air meluber saat mengisi air di ember  |   |
|   |  | Menggunakan air dengan efisien dan hemat  |   |
|   | Penggunaan air pada wastafel               | Menutup kran sampai rapat setelah menggunakannya  |   |
|   |  | Menggunakan air dengan efisien dan hemat  |   |
|   | Penggunaan air untuk menyiram tanaman      | Menyiram tanaman dengan air yang sudah tidak layak diminum (terkena debu/kotor)                   |   |
|   |  | Hemat air jika menyiram tanaman dengan air bersih dari kran                                       |   |
| Perilaku penggunaan dan penghematan energi        | Penggunaan lampu                           | Menghemat penggunaan lampu saat tidak digunakan   |   |
|   | Penggunaan stop kontak                     | Melepas kabel dari stop kontak saat selesai menggunakan alat elektronik                           |   |
|   |  | Memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan di ruangan                                       |   |
|   | Energi alternatif                          | Menggunakan penghawaan udara alami (tidak memakai pendingin ruangan)                              |   |
| Perilaku pemeliharaan tanaman                     | Cara memelihara tanaman                    | Menyiram tanaman, baik dengan air minum, air sudah tidak digunakan atau menggunakan air dari kran |   |
|   |  | Pembelajaran pengomposan, tanaman toga, biopori, dan daur ulang                                   |   |



Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar observasi sarana sekolah  
Sumber: Pribadi

| Sarana  | ✓ |
|---|---|
| Air Bersih  |   |
| Green house   |   |
| Taman toga  |   |
| Kolam ikan  |   |
| Biopori   |   |
| Sumur resapan   |   |
| Ruang kelas dengan pencahayaan alami  |   |
| Ruang kelas dengan pengudaraan alami  |   |
| Slogan-slogan gerakan ramah lingkungan  |   |
| Pengaturan pohon peneduh  |   |
| Penggunaan paving block   |   |
| 20% efisiensi listrik dan air   |   |
| Tempat sampah terjangkau  |   |
| Tempat sampah terpisah (organik dan anorganik)  |   |
| Tempat sampah komposter   |   |
| Tempat air limbah/drainase  |   |
| Ruang terbuka hijau (RTH)   |   |
| Kebisingan  |   |
| Pengomposan   |   |
| Pengolahan air  |   |
| Pemanfaatan air   |   |
| Taman sekolah   |   |
| Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan (cth: plastik, styrefoam, alumunium) |   |

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu peneliti mewawancarai pihak sekolah yaitu guru, wakil kepala sekolah bidang humas, dan petugas kebersihan serta siswa. Pemilihan narasumber guru yaitu guru BK dan guru mata pelajaran PLH serta wakil kepala sekolah bidang humas sekolah untuk memperoleh data mengenai program dan kegiatan yang dijalankan sekolah mengenai perilaku ramah lingkungan. Selanjutnya, narasumber petugas kebersihan dan siswa sebagai narasumber untuk konfirmasi pelaksanaan program dan kegiatan yang dijalankan di sekolah. Sehingga, peneliti mendapat hasil yang lebih lengkap mengenai perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah dengan melakukan triangulasi data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

## 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

| <b>Aspek</b>                                      | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Sumber</b>  |
|---|---|--|
| Perilaku pengelolaan sampah                       | Bagaimana pengolahan sampah yang dilakukan sekolah?                                     | Petugas Kebersihan, Guru                                     |
|   | Bagaimana peran siswa dalam pengolahan sampah?  | Petugas Kebersihan, Guru                                     |
|   | Bagaimana penggunaan tempat sampah komposter?   | Petugas Kebersihan, Guru                                     |
|   | Bagaimana pelaksanaan piket kelas?  | Petugas Kebersihan, Guru, Siswa                              |
|   | Bagaimana pelaksanaan jumat bersih/ Gerakan Pungut Sampah (GPS)?                        | Petugas Kebersihan, Guru, Wakasesk Bid. Humas Sekolah, Siswa |
| Perilaku terhadap pemanfaatan dan pengelolaan air | Bagaimana sistem toilet yang diterapkan di sekolah?                                     | Petugas Kebersihan, Guru, Wakasesk Bid. Humas Sekolah, Siswa |
|   | Bagaimana penggunaan air di sekolah?  | Siswa  |
|   | Apakah terdapat sumber resapan?   | Petugas Kebersihan   |
|   | Darimana sumber air yang digunakan sekolah?   | Petugas Kebersihan   |
|   | Terdapat berapa titik sumber air bersih?  | Petugas Kebersihan   |
|   | Bagaimana penggunaan air pada saat menyiram tanaman?                                    | Petugas Kebersihan   |
|   | Seberapa banyak penggunaan air pada saat penggunaan toilet?                             | Siswa  |
| Perilaku penggunaan dan penghematan energi        | Bagaimana pencahayaan di ruangan?   | Siswa  |
|   | Bagaimana penghawaan di ruangan?  | Siswa  |
| Perilaku pemeliharaan tanaman                     | Bagaimana peran siswa dalam pemeliharaan tanaman?                                       | Petugas Kebersihan, Guru                                     |
|   | Apakah siswa ada yang bertugas menyiram tanaman?  | Petugas Kebersihan   |
|   | Bagaimana penerapan pengomposan, penggunaan alat komposter, dan pelaksanaan daur ulang? | Petugas Kebersihan, Guru, Siswa                              |

c. Jejak fisik

Penelitian dengan teknik jejak fisik yaitu peneliti mendokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan siswa dalam berperilaku ramah lingkungan. Sehingga, peneliti mendapat hasil yang lebih lengkap mengenai perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah dengan melakukan triangulasi data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

| Aspek   | Objek                                 | Jejak Fisik (Foto) |
|---|---------------------------------------|--------------------|
| Perilaku pengelolaan sampah                       | Penempatan tempat sampah              |                    |
|   | Tempat sampah organik dan anorganik   |                    |
|   | Keadaan lokasi penelitian dari sampah |                    |
| Perilaku terhadap pemanfaatan dan pengelolaan air | Penempatan wastafel                   |                    |
|   | Tipe kran yang digunakan              |                    |
| Perilaku penggunaan dan penghematan energi        | Penggunaan listrik di ruangan         |                    |
|   | Penghawaan udara pada ruangan         |                    |
| Perilaku pemeliharaan tanaman                     | Penyiraman tanaman                    |                    |
|   | Keadaan taman                         |                    |
|   | Keadaan green house                   |                    |
|   | Keadaan taman toga                    |                    |
|   | Biopori                               |                    |

d. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas (validitas interval) merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu menguji krealibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Peneliti memiliki data dari hasil wawancara, lalu peneliti akan membandingkannya dengan observasi/pengamatan. Selain itu terdapat jejak fisik/dokumentasi untuk menambah kelengkapan data. Bila terdapat data yang berbeda, maka peneliti akan membahasnya sehingga mendapatkan kesimpulan dari pengamatan yang dilakukan.

e. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas (realibilitas) pada penelitian kualitatif merupakan pengujian dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji validitas data sampai membuat kesimpulan yang dapat ditunjukkan dan dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan, maka realibilitas penelitiannya dapat diragukan.

